

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Semakin tinggi biaya makanan yang dikeluarkan, maka semakin tercukupi kebutuhan protein dan zat besi untuk anak laki-laki, namun tinggi rendahnya biaya makanan tidak berpengaruh terhadap kecukupan energi, zat besi untuk anak perempuan, dan organoleptik.
- 7.1.2 Perencanaan menu di penyelenggaraan makanan SD Anak Saleh tergolong baik dengan persentase 90,9%. Perencanaan menu sudah menyesuaikan dengan konsumen yang dilayani, demografi, pengaruh sosial dan budaya, kebiasaan makan dan kesukaan konsumen, anggaran, fasilitas, tenaga, ketersediaan bahan di pasar, dan tipe pelayan. Akan tetapi, masih belum dapat memenuhi kecukupan gizi makan siang siswa.
- 7.1.3 Persentase biaya makanan di penyelenggaraan makanan SD Anak Saleh sebesar 70,89% atau tergolong belum sesuai dengan persentase yang dianjurkan pada penyelenggaraan makanan.
- 7.1.4 Rata-rata kecukupan energi sebesar 67,97% dari kecukupan yang dianjurkan. Rata-rata kecukupan protein sebesar 108,90% dari kecukupan yang dianjurkan. Rata-rata kecukupan zat besi untuk anak laki-laki sebesar 61,75% dan untuk anak perempuan sebesar 40,13% dari

kecukupan yang dianjurkan. Rata-rata tingkat kesukaan siswa terhadap menu yang disajikan tergolong dalam kategori cukup.

7.1.5 Tidak ada hubungan antara biaya makanan dengan kecukupan energi, kecukupan zat besi untuk anak perempuan, dan organoleptik (bentuk, warna, rasa, aroma). Tetapi, ada hubungan yang signifikan antara biaya makanan dengan kecukupan protein dan zat besi untuk anak laki-laki.

7.1.6 Sisa makanan pada penyelenggaraan makanan SD Anak Saleh cenderung sedikit.

7.2 Saran

7.2.1 Perlu adanya edukasi kepada siswa agar dapat meningkatkan kecukupan gizi yang didapat saat makan siang.

7.2.2 Perlu adanya evaluasi menu di penyelenggaraan makanan SD Anak Saleh untuk meningkatkan daya terima anak.

